

[neraca.co.id](http://neraca.co.id)

# ***Program Pendampingan Batik Fractal-LPS Tahap Satu, Diharapkan Bisa ke Ajang Nasional dan Internasional***

Oleh: Mohar Syarif Senin, 26/02/2024



NERACA

Sukabumi - Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) bekerja sama dengan Batik Fractal, menggelar peragaan busana dan pameran produk hasil pelatihan LPS-Batik Fractal tahap satu bertajuk Mapag Sri. Dalam peragaan busana dan pameran yang digelar di Gedung Juang 45, Kota Sukabumi, Jumat (23/2), tersebut ditampilkan karya 30

UMKM batik di Sukabumi dan Cianjur yang merupakan peserta pelatihan yang telah berproses sejak Agustus hingga Desember 2023.

Kegiatan tersebut digelar selama dua hari, Jumat dan Sabtu Februari 2024. Dimana, pada hari pertama menampilkan 19 set busana batik hasil kreasi para peserta. Sesuai tajuk Mapag Sri yang bermakna menyongsong datangnya panen raya, peragaan busana akan digelar dengan latar dan suasana kemeriahan para petani menggarap sawah dan memanen padi. Peragaan busana dan pameran produk tersebut, dihadiri Direksi LPS, Anggota DPR RI Desy Ratnasari, perwakilan pemerintahan provinsi dan daerah Sukabumi dan Cianjur, pelaku industri pariwisata, komunitas dan asosiasi fashion, perwakilan sivitas akademika, Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda), dan Dharma Wanita Persatuan (DWP).

"Hasil dari produk batik ini bagus dan mudah-mudahan bisa dibawa ke ajang internasional. Karena model dan warnanya bagus serta menarik. Terlebih, jalan tol Bogor-Ciawi-Sukabumi (Bocimi) akan segera masuk, dan kalau ada oleh-oleh dibawa pengunjung tidak hanya kue moci tapi kalau yang bertahan bisa lama bisa lebih bagus lagi," ujar Ketua Dewan Komisaris LPS, Purbaya Yudhi Sadewa.

Purbaya mengatakan, pendampingan menyeluruh dan berkelanjutan program pendampingan Batik Fractal-LPS serta Sukabumi Creative Hub (SCH) tahap satu yang diikuti 30 UMKM. Mereka terdiri dari 90 orang peserta ini telah menghasilkan peningkatan produk dan busana batik yang signifikan, baik dari segi motif, desain, kualitas pilihan kain, serta desain busana dan produknya.

"Peragaan busana dan pameran ini, menandai berkembangnya identitas batik Sukabumi dan Cianjur menjadi produk unggulan dan premium, serta menjadi hasil industri kreatif yang siap menuju pentas global," ungkapnya.

Melalui program LPS Peduli Bakti Bagi Negeri, selanjutnya, sebagai wujud dari kegiatan sosial kemasyarakatan/corporate social responsibility (CSR), bekerja sama dengan Batik Fractal, LPS memberikan 12 kelas pendampingan selama tiga bulan.

Pelatihan ini meliputi penggunaan aplikasi jBatik, pengembangan produk fesyen dan souvenir, pelatihan bisnis, perencanaan media sosial dan branding, serta pelatihan foto produk.

"Pelatihan tahap satu ini telah melahirkan kreasi baru Batik Sukabumi dan Cianjur yang berakar pada tradisi melalui eksplorasi teknologi digital Batik Fractal," ungkap Yun Hariadi, Chief of Research Batik Fractal dalam sambutannya.

Dia mengungkapkan, dengan dukungan penuh oleh LPS, pembatik Sukabumi dan Cianjur telah belajar memanfaatkan teknologi digital Batik Fractal untuk menciptakan beraneka ragam kreasi batik modern. Makanya, kata Yun, di pameran ini, pengalaman berkreasi melalui batik JBatik Fractal akan ditularkan kepada khalayak. Dimana, program pelatihan ini ditargetkan akan berlangsung hingga 2025.

"Dalam jangka panjang, program ini diharapkan dapat menjadikan batik Sukabumi dan Cianjur menjadi tuan rumah di daerah sendiri, dikenakan setiap generasi, serta mampu bersanding dengan aneka batik nusantara di panggung nasional dan internasional," pungkasnya.

Arya

